

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan dengan efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagangan, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut :

1. Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan pada lima KOPMA wilayah kota Bandung telah berhasil diterapkan, dimana termasuk dalam kriteria baik (69-84%) yaitu sebesar 75,62 %. Hal ini dapat dilihat dari ada dan diterapkannya unsur-unsur SIA persediaan barang dagangan yang berhubungan satu sama lain secara harmonis, yaitu (1) perangkat keras (*hardware*), (2) perangkat lunak (*software*), (3) manusia (*brainware*), (4) prosedur (5) , *database* (6) jaringan komunikasi sehingga menghasilkan informasi akuntansi persediaan barang dagangan yang dapat diandalkan dalam menunjang efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagangan.
2. Pengendalian Internal pada lima KOPMA wilayah kota Bandung pada umumnya telah berjalan efektif, dimana termasuk dalam kriteria baik (69-84%) yaitu sebesar 78,67%. Sebagian besar koperasi telah berhasil menerapkan unsur pengendalian internal persediaan barang dagangan dengan baik yaitu lingkungan pengendalian, aktifitas pengendalian, penetapan resiko, informasi dan komunikasi dan pemantauan. Selain itu tujuan pengendalian

internal persediaan barang dagangan telah berhasil dicapai oleh Lima KOPMA wilayah kota Bandung yaitu adanya keandalan laporan persediaan barang dagangan, ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur terkait persediaan barang dagangan, efektifitas dan efisiensi persediaan barang dagangan sehingga penyimpangan-penyimpangan yang terjadi terkait persediaan barang dagangan dapat dikendalikan dengan baik oleh koperasi.

3. Dari hasil pengujian hipotesis didapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,729. Dikarenakan 0,729 terdapat diantara nilai 0,60 – 0,799 dan menyatakan korelasi yang kuat, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan dengan efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagangan. Hal ini dapat dilihat dari penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan yang berhasil diterapkan dengan baik dan tercapainya efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagangan pada Koperasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran perbaikan yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan atau masukan pada KOPMA wilayah kota Bandung yang termasuk dalam kategori KOPMA Aktif dan masuk dalam lima KOPMA wilayah kota Bandung terbaik (berdasarkan data dari Dinas KUMKM dan Perindag kota Bandung tahun 2009) yaitu : KOKESMA ITB, KOPMA BS UPI, KOPMA UNISBA, KOPMA UNPAS, dan KOPMA UNPAD berkaitan dengan penerapan SIA persediaan barang dagangan dengan efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagangan :

1. Penerapan SIA persediaan barang dagangan pada KOPMA wilayah kota Bandung yang termasuk dalam kategori KOPMA Aktif dan masuk dalam lima KOPMA wilayah kota Bandung terbaik (berdasarkan data dari Dinas KUMKM dan Perindag kota Bandung tahun 2009) yaitu : KOKESMA ITB, KOPMA BS UPI, KOPMA UNISBA, KOPMA UNPAS, dan KOPMA UNPAD telah berjalan efektif, tetapi berkaitan dengan *brainware*, yang merupakan salah satu unsur SIA, *User* pengguna SIA persediaan barang dagangan pada sebagian besar Koperasi yang menjadi objek penelitian terkadang masih belum dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat serta belum mampu menyesuaikan dengan cepat jika terjadi perubahan dalam SIA persediaan barang dagangan sehingga diperlukan pelatihan kerja secara berkala guna peningkatan *skill* pengguna SIA persediaan barang dagangan.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang bermaksud melakukan penelitian berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai variabel lainnya yang mempunyai hubungan dengan SIA persediaan selain dengan efektifitas pengendalian internal persediaan seperti pengelolaan persediaan barang dagangan dan audit internal persediaan barang dagangan.

